

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN CD INTERAKTIF

Almaida

Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam
Email: aalmaida0@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the learning process of Aqidah Akhlak with interactive CD learning media. This is done because students have low interest and motivation in learning the subjects of Aqidah Akhlak in the madrasa. This study uses classroom action research conducted in two cycles consisting of three stages, namely: planning, implementation and reflection. The target of this study was a fifth grade student at State Islamic Middle School I, Meulaboh West Aceh. The research sample consisted of 18 students who followed the learning process. From the results of the analysis it was found that: 1) student learning completeness in the first cycle of student learning completeness was lower than the standard set, 2) in the second cycle students' learning completeness reached 68.75% exceeding the standards set. Thus, it can be said that the improvement in the increase in interest and motivation of students in Aqidah Akhlak lessons can be done with interactive CD media with various improvements to the obstacles and problems that occur in practice in the classroom.*

Keywords: *Aqidah Akhlak Learning, Learning Media, Interactive CD, Madrasah*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan media pembelajaran CD interaktif. Hal ini dilakukan karena siswa memiliki minat dan motivasi yang rendah dalam mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus yang terdiri dari tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Meulaboh Aceh Barat. Sampel penelitian sebanyak 18 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil analisis didapatkan bahwa: 1) ketuntasan belajar siswa pada pada siklus I ketuntasan belajar siswa rendah dari standar yang telah ditetapkan, 2) pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 68,75% melebihi standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perbaikan peningkatan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilakukan dengan media CD interaktif dengan berbagai perbaikan kendala dan masalah yang terjadi dalam prakteknya di kelas.

Kata Kunci: *Pembelajaran Aqidah Akhlak, Media Pembelajaran, CD Interaktif, Madrasah*

Pendahuluan

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Tingkat kemenarikan sumber pada pembelajar sangat erat hubungannya dan besar efeknya pada hasil pembelajaran (Degeng, 1997). Sistem, metode, dan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi terkini diharapkan dapat membantu untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, serta dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat (Uno & Lamatenggo, 2011).

Guru dituntut untuk menjadikan pelajaran lebih inovatif yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara optimal, baik belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas dengan metode yang inovatif, alat peraga maupun media lainnya. Penggunaan teknologi dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Menurut Smaldino, Deborah dan James (2011), teknologi sebagai media berperan banyak untuk belajar. Penggunaan teknologi sebagai media yang umum yaitu untuk dukungan tambahan selama pengajaran yang berpusat pada guru.

Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik, 2008). Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok besar, yaitu 1) memotivasi minat atau tindakan; 2) menyajikan informasi; dan 3) memberi instruksi (Arsyad, 2011).

Dalam pembelajaran aqidah akhlak di madrasah terdapat masalah-masalah yang perlu diperbaiki, masalah tersebut timbul baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa seperti, lingkungan kualitas guru, media pembelajaran dan lain sebagainya. Di dalam madrasah, siswa saat ini masih mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran aqidah akhlak, salah satunya adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar aqidah akhlak, siswa menganggap aqidah akhlak tidak menarik dan membosankan, karena siswa beranggapan pelajaran agama pastinya bersifat hafal yang harus dihafal siswa selama proses pembelajaran di madrasah. Selain itu dari pihak guru dapat diketahui bahwa guru belum mendapatkan metode pengajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas, kurang tepat penggunaan metode dapat menurunkan kualitas pelajaran yang diajarkan hal ini dapat terlihat dari rendahnya minat siswa yang belajar, guru masih kurang mampu dalam mengkontekstualkan dengan kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, Penelitian Wahyudi dan Wardani (2017: 1-15) mengungkap bahwa penerapan media LCD Proyektor dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta

didik dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak. Sejalan dengan itu, Albana (2015) menyatakan bahwa upaya guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan melihat potensial yang dimiliki siswa dalam menguasai hasil belajar.

Maka untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran aqidah akhlak di madrasah, guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa CD interaktif, hal ini dikarenakan media CD interaktif membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, terlebih kemasan program CD interaktif dengan multimedia menarik perhatian dan membuat pesan pembelajaran lebih lengkap dan jelas. Dengan menggunakan media yang bisa menarik perhatian dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Media CD interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (*Read Only Memory*) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD (Tim Medikomp, 1994).

Hofstetter (2001) CD interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Sedangkan Wibowo (2013: 75-78) mendefinisikan CD Interaktif sebagai media yang menggunakan Compact Disk (CD) untuk menyatukan dan menjalankan animasi yang berupa suara, video, teks dan program.

Sementara itu, Nugroho (2011: 24) mendefinisikan media pembelajaran interaktif (CD Interaktif) sebagai suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (peserta didik) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara akan tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon tersebut yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Media pembelajaran interaktif adalah media yang memiliki unsur audio-visual (termasuk animasi). Disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif.

Dengan menggunakan CD interaktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran aqidah akhlak, penggunaan media pembelajaran dimaksudkan untuk mengatasi masalah dan kendala dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran harus sesuai dengan kondisi madrasah serta kebutuhan siswa dan guru. Maka dalam kajian ini peneliti ingin mencoba mengkaji dan menganalisis pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media Pembelajaran CD interaktif di madrasah.

Menurut Putra (2013: 20-25), CD Interaktif adalah sebuah penyimpanan data yang mempunyai fungsi memberi informasi, yang di dalamnya terdapat tombol-

tombol untuk bisa menuju ke halaman lainnya. Kaitannya dengan pembelajaran, pembelajaran akan lebih dimengerti dan dipahami oleh peserta didik atau siswa apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut.

Pendidikan agama dan akhlak mulia merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Ruang lingkup pendidikan agama dan akhlak mulia dalam KTSP disebutkan bahwa: "Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama" (Mulyasa, 2007: 47).

Menurut Suryawati (2016:302-322), pembelajaran akhlak merupakan "pembelajaran mengenai dasar-dasar moral, etika dan keutamaan budi pekerti, tabi'at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga menghasilkan perubahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang dimanifestasikan dalam bentuk kenyataan hidup menuju terbentuknya kepribadian yang utama yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam". Tujuan pembelajaran akhlak menurut Abdul Fatah Jalal dalam Suryawati (2016: 302-322) meliputi: 1). Berkaitan dengan *Khaliq* (Allah) sebagaimana dijelaskan dalam QS. *Saba'*: 28, QS. *az-Dzariyah*: 56-58, dan QS. *al-Baqarah*: 21-22). 2) Berkaitan dengan sesama makhluk, sebagaimana dijelaskan dalam QS. *at-Taubah*: 122, dan QS. *al-Isra'*: 23.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, secara garis besar, prosedur penelitian tindakan kelas dibagi menjadi empat tahapan yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi. Dalam tahap menyusun rancangan tindakan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2010). Pelaksanaan tindakan dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

Menurut Arikunto (2010), tahap pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada tahap pengamatan atau observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Sementara itu, menurut Suhardjono (2010) tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan tindakan yang dilakukan.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus adalah satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Dalam siklus penelitian terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi (Arikunto, 2010). Subjek yang akan dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V Madrasah Tsanawiyah Negeri I Meulaboh Aceh Barat, sebanyak 16 siswa dengan 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Meulaboh, Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, menurut Suhardjono (2010), data kuantitatif (data hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa kemampuan siswa memahami materi pembelajaran aqidah akhlak dengan media CD interaktif.

Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar aqidah akhlak yang diperoleh melalui tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada tindakan siklus I, dan II. Selanjutnya data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan nilai (skor) yang dicapai siswa saat evaluasi, mean, nilai terendah, nilai tertinggi dan ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal yang ditampilkan dalam bentuk persentase. Hasil belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada, untuk hasil belajar siswa yang nilainya di bawah 60 maka dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan hasil belajar siswa yang nilainya sama atau lebih besar dari 60 maka dinyatakan tuntas.

Sementara menurut Suhardjono (2010), data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, dapat dianalisis secara kualitatif. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran aqidah akhlak dengan media CD interaktif yang diklasifikasikan menjadi kriteria: sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, materi pembelajaran, dan media pembelajaran dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan media CD Interaktif.

Dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data adalah metode observasi, metode tes, dan dokumentasi (triangulasi). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru, murid dan teman sejawat. Menentukan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = ketuntasan belajar klasikal siswa (Aqib, 2011).

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar klasikal yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Ketuntasan belajar klasikal dapat tercapai apabila $\geq 60\%$ dari keseluruhan obyek penelitian.

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi: (1) Mengkaji Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator pembelajaran, (2) Menyusun RPP Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas V, (3) Mempersiapkan dan memperdalam materi pelajaran akidah akhlak, (4) Menyiapkan media pembelajaran berupa CD interaktif, (5) Menyiapkan lembar kerjasiswa, lembar kerja kelompok dan soal evaluasi, serta (6) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan, Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat untuk pembelajaran dalam siklus. Tahap-tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I ini meliputi: (1) Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, (2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa, (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (5) Guru menampilkan pelajaran Akidah Akhlak dalam media CD interaktif yang ditampilkan dengan proyektor, semua siswa mendengarkan dan melihat materi pembelajaran, (6) Siswa mengoperasikan dan memahami materi dalam media CD interaktif, (7) Guru memberikan permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran Akidah Akhlak, (8) Siswa memecahkan permasalahan yang diberikan guru dengan batasan waktu yang sudah ditentukan, dan (9) Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah secara individu.

Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, yaitu peneliti dan kolaborator melihat dan mengamati secara langsung kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi selamakegiatan pembelajaran yang meliputi: (1) Melakukan pengamatan keterampilan guru, baik dalam penyajian materi, menggunakan media CD interaktif, (2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan media CD interaktif pada siklus I. Penelitian tindakan kelas ini

dikatakan berhasil apabila 60% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar, (3) Siswa mulai terbiasa dengan situasi belajar dengan media CD interaktif, dan (4) Siswa mulai terbiasa dengan aktivitas pembelajaran aqidah akhlak dengan media CD Interaktif.

Dari hasil penelitian tersebut didapati bahwa berdasarkan data nilai rata-rata kelas V pada siklus I sesudah menggunakan media CD Interaktif adalah 45,2, presentase ketuntasan siswa 43% dan presentase ketidaktuntasan siswa sebesar 57%. Nilai rata-rata siklus I dan masih dibawah standar ketuntasan. Hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa hasil tes atau hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media CD Interaktif ini terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Kemudian mendiskusikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran mengenai materi aqidah akhlak serta hasil observasi terhadap pembelajaran yang menggunakan media CD Interaktif.

Hasil observasi pada tindakan siklus I menunjukkan nilai rata-rata 45,2. Pada siklus ini, sudah dapat tergambarkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebagian besar siswa mendapat nilai berkategori baik sekali, yakni 2 orang (12,5%). Siswa berkategori baik 3 orang (18,75%), berkategori cukup 6 orang (37,5%) dan berkategori kurang sekali hanya 5 orang (31,25%). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas berkategori rendah dan 31,25% siswa mendapat nilai berkategori cukup ke atas.

Refleksi

Setelah observasi dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media CD interaktif untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I. Kegiatan refleksi dalam siklus I meliputi: (1) Mengkaji pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus 1, (2) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, (3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1, (4) Merencanakan pelaksanaan tindak lanjut untuk pelaksanaan pada siklus 2, (5) Siswa belum terbiasa dengan menggunakan media CD Interaktif sehingga kurang berpengaruh pada diri siswa, (6) Guru lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa, (7) Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki kinerja dan melakukan revisi terhadap perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II, (8) Menumbuhkan kepercayaan dalam melaksanakan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan, dan (9) Membuat RPP pembelajaran lebih baik lagi.

Siklus II

Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi: (1) Mengkaji Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator pembelajaran, (2) Menyusun RPP Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah kelas V, (3) Mempersiapkan dan memperdalam materi pelajaran Akidah Akhlak, (4) Menyiapkan media pembelajaran berupa media CD interaktif, (5) Menyiapkan lembar kerja siswa, lembar kerja kelompok dan soal evaluasi, dan (6) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan, Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat untuk pembelajaran dalam siklus. Tahap-tahap pelaksanaan yaitu: (1) Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, (2) Guru melakukan apersepsi kepada siswa, (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (5) Guru menampilkan pelajaran akidah akhlak dalam media CD interaktif yang ditampilkan dengan proyektor, semua siswa mendengarkan dan melihat materi pembelajaran, (6) Siswa mengoperasikan dan memahami materi dalam media CD interaktif, (7) Guru memberikan permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran akidah akhlak, (8) Siswa memecahkan permasalahan yang diberikan guru dengan batasan waktu yang sudah ditentukan, dan (9) Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah secara individu, dan kelompok.

Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, yaitu peneliti dan kolaborator melihat dan mengamati secara langsung kemudian mencatat segala sesuatu yang terjadi selamakegiatan pembelajaran yang meliputi: (1) Melakukan pengamatan keterampilan guru, baik dalam penyajian materi, menggunakan media CD interaktif pada siklus II, (2) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran Akidah Akhlak dengan media CD interaktif pada siklus II, (3) Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dilaksanakan dengan media CD interaktif telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, dan (4) Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 60% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 68,75. Pada siklus ini, sudah dapat tergambarkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebagian besar siswa mendapat nilai berkategori baik sekali, yakni 8 orang (50%). Siswa berkategori baik 3 orang (18.75%), berkategori cukup 4 orang (25%) dan berkategori kurang sekali hanya 1 orang (6.25%). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas berkategori rendah 31,25 dan 68,75% siswa

mendapat nilai berkategori cukup ke atas, dan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran aqidah akhlak dengan media CD Interaktif telah mengalami peningkatan yang baik.

Refleksi

Setelah observasi, maka dilakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media CD interaktif untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus III. Kegiatan refleksi dalam siklus II meliputi: (1) Telah tumbuh kepercayaan dalam melaksanakan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan, (2) Evaluasi hasil belajar siswa, nilai skor rata-rata meningkat pada siklus II dari pada siklus I, dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, (3) Adanya pemahaman siswa yang baik terhadap pembelajaran dengan media CD interaktif dan telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, (4) Siswa sudah terlihat terbiasa dan senang dengan metode ini, dan (5) Semua data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan dan hasil observasi yang dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi yang dapat membantu peneliti dalam membuat laporan dan untuk mengetahui bahwa pembelajaran aqidah akhlak dengan media CD interaktif telah berhasil dan digunakan untuk data dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II dengan menggunakan media CD interaksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dan motivasi siswa untuk mempelajari pelajaran aqidah akhlak di madrasah. Pada siklus I hasilnya belum memuaskan lebih banyak siswa belum tuntas sedangkan pada siklus II setelah melakukan berbagai perbaikan pada masalah dan kendala yang terjadi pada siklus I mendapati hasil yang memuaskan yaitu sebagai besar siswa telah tuntas hanya sedikit siswa yang belum tuntas. Sejalan dengan ini, hasil penelitian Baharun (2015: 34-46) menyatakan bahwa pendekatan *active learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan minat, perhatian, partisipasi, serta hasil belajar siswa. Begitu juga dengan Wahyudi dan Wardani (2017) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak dapat ditingkatkan melalui bantuan multimedia LCD Proyektor.

Meski demikian, ada beberapa kelemahan pada siklus I yaitu guru hanya berada di depan kelas, guru belum memberi penguatan, guru kurang inisiatif serta siswa masih belum terbiasa dengan media CD interaktif, serta siswa belum termotivasi dalam belajar pelajaran aqidah akhlak. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pada siklus I maka diadakan tindakan siklus II. Pada siklus II proses kegiatan belajar mengajar dan hasil pembelajaran meningkat seperti yang diharapkan. Standar ketuntasan belajar untuk mata pelajaran aqidah akhlak adalah 60. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini

memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar, peningkatan kemampuan guru, penggunaan bahan ajar lainnya, dan pemanfaatan media pendidikan.

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media CD interaktif maka siswa yang tadinya tidak aktif menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa lebih termotivasi yang disebabkan media CD interaktif merupakan metode baru yang digunakan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Setelah tindakan penelitian ini, guru mulai dapat mengembangkan kemampuannya untuk memotivasi murid lebih aktif. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak dengan media CD interaktif, siswa mau aktif dan berperan serta dalam proses belajar-mengajar. Perubahan positif tersebut membawa dampak baik berupa peningkatan nilai siswa, Guru mampu menggunakan media CD interaktif pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk menarik minat siswa.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam proses perbaikan pembelajaran aqidah akhlak kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Meulaboh Aceh Barat, dengan menggunakan media CD interaktif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran aqidah akhlak di madrasah dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: 1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh rata-rata dengan kategori sangat rendah, siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor dengan kategori baik. 2) Minat dan motivasi siswa pada kegiatan belajar mengajar meningkat pada setiap siklusnya. 3) Siswa lebih aktif dan antusias untuk merespon stimulus dari guru selama kegiatan belajar mengajar. 4) Hasil tes unjuk kerja siswa yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan setiap siklusnya. 5) Dalam proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media menambah pengetahuan dan wawasan terhadap materi pelajaran sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak, antara lain: 1) Guru hendaknya selalu berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif, 2) Dalam menggunakan media CD interaktif guru mempertimbangkan menggunakan alat bantu yang mampu menunjang proses pembelajaran yang lebih baik, 3) Guru harus berusaha menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan kemampuan yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Albana, Seif Rifki. 2015. "Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MTs Muhammadiyah Blimbing Polokarto Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan. TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Baharun, Hasan. 2015. "Penerapan pembelajaran active learning untuk Meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah". *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01 No. 01 Januari-Juni 2015, 34-46.
- Dedi Wahyudi & Devi Septya Wardani. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia LCD Proyektor". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 18(1), Agustus 2017, 1-15
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1997. *Strategi Pembelajaran*. Malang: IKIP Malang.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hofstetter, Fred T. 2001. *Multimedia Literacy. Third Edition*. McGraw-Hill International Edition, New York.
- Mulyana, E. 2007. *Kurikulum Tingakat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Rizki Septian Adi. 2011. "Keefektifan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kombinasi Media CD Interaktif dan Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Materi Garis Singgung Lingkaran di SMPN 3 Cepiring". *Skripsi*. IAIN Walisong Semarang. Available at library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/118/jtptiain-gdl-rizkisepti-5871-1-073511015.pdf
- Putra, Ilham Eka. 2013. "Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif". *Jurnal TEKNOIF*. Vol. 1(2), Oktober 2013, 20-25. Available at: ejournal.itp.ac.id/index.php/tinformatika/article/download/142/141
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther and James D. Russell. (2011). *Instructional technology & media for learning: Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta: Kencana.
- Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, [S.l.], v.1, n.2, p.309-322, Dec. 2016. ISSN 2527-6794. Available at: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/1218>.
- Tim Medikomp, 1994. *Definisi CD interaktif*. Bandung: Elex Media Komputindo.

Uno, Hamzah B. & Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, Dedi & Devi Septya Wardani. 2017. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia Lcd Proyektor". *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 18(1), 2017, 1-15. Available at <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/issue/view/360>

Wibowo, Endro Joko. 2013. "Media Pembelajaran Interaktif Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV". *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA 2013. Vol 2 (1), Maret 2013, ISSN: 2302-1136*, 75-78 available at <http://portal.ejurnal.net/index.php/seruni/article/view/1082>